BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Bandung telah banyak mengalami pembangunan di segala bidang. Hal ini mengakibatkan meningkatmya kebutuhan akan sarana serta fasilitas pendukungnya, salah satunya adalah bidang pendidikan dan kesenian. Kesenian merupakan hasil budaya manusia yang mempunyai sifat universal, yang berarti dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh umat manusia sebagai hiburan atau memenuhi kebutuhan rohani.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Seni rupa lahir sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia. Semakin meningkat dan berkembangnya kebutuhan, semakin tumbuh dan berkembang pula seni rupa yang diciptakan. Kebutuhan manusia dari zaman ke zaman selalu berubah dan berkembang, demikian juga tentang seni, berkembang seiring perkembangan kebutuhan manusia. Perkembangan ilmu dan teknologi mempengaruhi perkembangan dalam bidang seni rupa.

Perkembangan akan fasilitas seni rupa turut menjadi aspek utama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dengan adanya sarana penunjang yang memadai dengan fasilitas yang lengkap sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan bakat serta mendorong minat masyarakat terutama para remaja dalam bidang seni dan budaya.

Pusat Seni Rupa adalah wadah yang menampung aktivitas kesenian, terutama seni rupa dalam mewujudkan dan menggelar karya para seniman sehingga ada komunikasi antara seniman dan penikmat/pengamat seni.

Dengan adanya Pusat Seni Rupa sebagai sarana dan prasarana seni ini nantinya diharapkan sebagai pemicu perkembangan dunia seni rupa di Bandung. Selain itu sebagai tempat hiburan yang edukatif, serta dapat menjadi pilihan wisata baru bagi masyarakat Bandung dan sekitarmya.

I.2 Maksud Dan Tujuan

I.2.1 Maksud

- Sebagai wadah dalam menampung segala jenis kegiatan seni rupa di Kota Bandung.
- Sarana untuk mensosialisasikan karya seni rupa bagi para seniman dalam memamerkan karyanya.
- Fasilitas dalam memperkenalkan seni rupa kepada semua kalangan dan golongan masyarakat sehingga seni rupa dapat dinikmati semua kalangan dan golongan.
- Pengembangan wawasan bagi masyarakat, baik pelajar maupun para penggemar seni rupa.
- Menjadi tempat/pusat interaksi sebagai ruang publik sehingga tercipta interaksi antara seniman, penggemar seni rupa, dan masyarakat kota.

I.2.2 Tujuan

- Meningkatkan apresiasi masyarakat akan dunia seni dan semakin menghargai seni.
- Menghasilkan lingkungan kehidupan yang digunakan untuk mendukung proses belajar.

I.3 Masalah Perancangan

- Bagaimana memfasilitasi sarana untuk mewadahi aktivitas-aktivitas seni, khususnya seni rupa seperti pameran dan tempat berkumpulnya seniman.
- Bagaimana merancang Pusat Seni Rupa yang mampu menjadi wisata menarik dan edukatif bagi warga Kota Bandung dan sekitarnya maupun wisatawan sehingga menjadi daya tarik kota.

I.4 Pendekatan

Pendekatan-pendekatan dalam penyelesaian masalah pada perancangan dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

a. Studi literatur dengan mempelajari permasalahan serta pemecahan masalah berdasarkan referensi-referensi yang relevan dan mendukung dalam proses perancangan seperti buku panduan, standar bangunan maupun standar keselamatan pada bangunan sesuai dengan fungsi proyek dan kelayakannya.
b. Studi banding dengan melakukan pengamatan terhadap fungsi bangunan yang memiliki kesamaan dalam proyek sejenis maupun tema dalam judul proyek ini yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, internet, media cetak lainnya, dan sumber-sumber yang dianggap penting.
c. Survey lapangan dalam pemilihan lokasi dengan menganalisa potensi-potensi, baik positif maupun negatif yang ada pada lingkungan sekitar.
d. Mendapatkan informasi dari instansi-instansi terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung kelayakan studi proyek, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.

I.5 Lingkup Dan Batasan

Galeri Seni Rupa sebagai sarana yang mewadahi berbagai kegiatan seni rupa khususnya di Kota Bandung. Kegiatan ini meliputi:

a. Diskusi atau forum yang diadakan para seniman dan elemen terkait.
b. Galeri dan workshop pengenalan dan penambah ilmu tentang seni rupa.
c. Pemasaran/jual beli barang seni rupa.

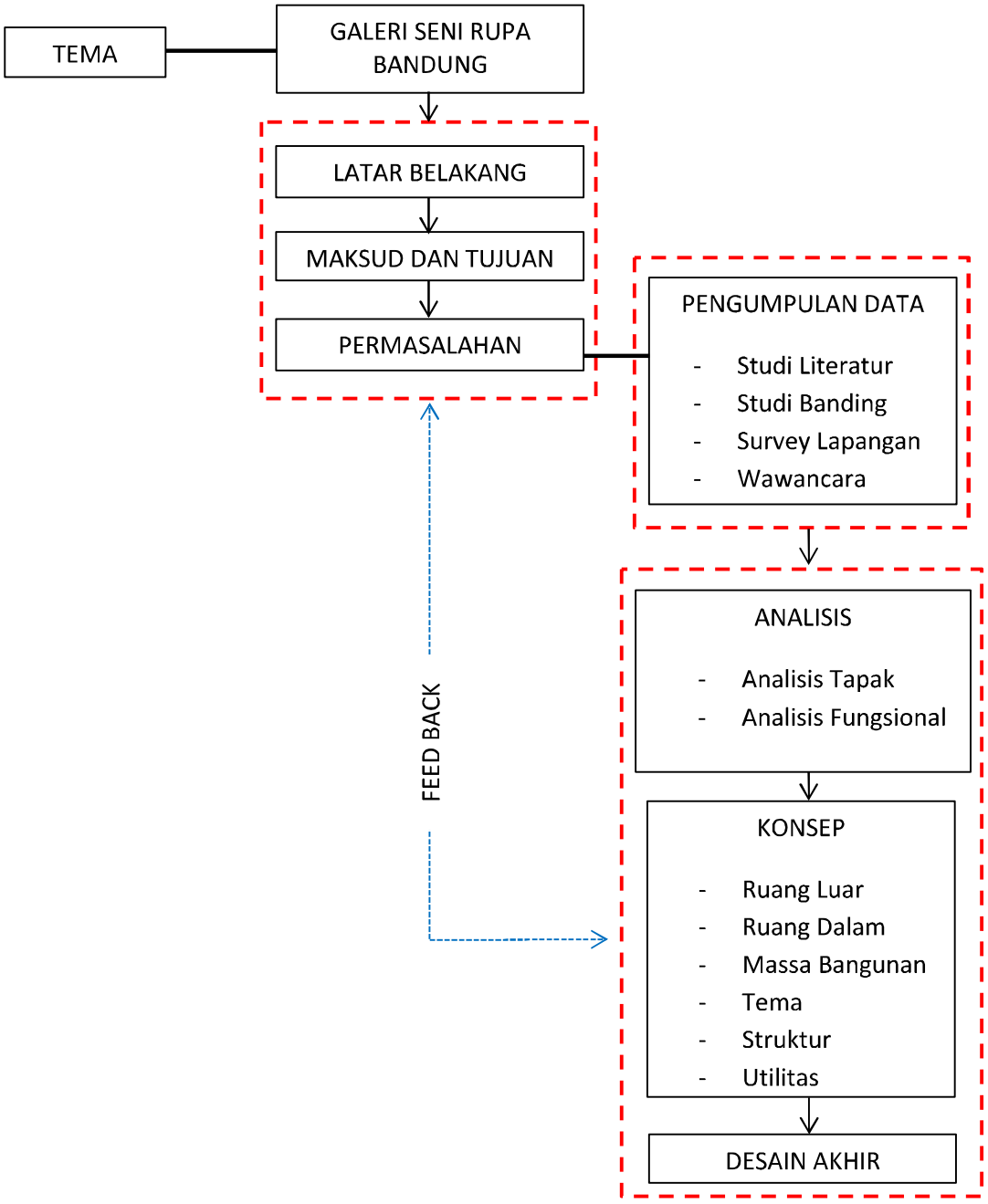
Adapun benda yang ada pada Galeri Seni Rupa ini meliputi:

a. Semua koleksi/karya seniman seni rupa, yaitu:
   - Seni lukis.
   - Seni patung.
   - Seni grafis.
   - Seni fotografi.

- Seni instalasi.
- Seni keramik.

b. Workshop/sarana multimedia untuk menyaksikan hal-hal mengenai seni rupa.

I.6 Kerangka Berpikir



I.7 Sistematika Laporan

Adapun sistematika pembahasan pada Laporan Tugas Akhir ini adalah:

BAB I

Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang proyek tugas akhir, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika laporan.

BAB II

Tinjauan proyek, menjabarkan tentang deskripsi proyek secara umum, program kegiatan dan studi banding proyek sejenis.

BAB III

Elaborasi tema yang menjabarkan tentang pengertian, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB IV

- Analisis fungsional (alur aktivitas, hubungan ruang, program besaran ruang dan persyaratan teknis).
- Analisis kondisi lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain).
- Kesimpulan.

BAB V

Konsep perancangan merupakan analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang di dalamnya terdapat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang ada tersebut.

BAB VI

Hasil rancangan berupa gambar-gambar hasil rancangan site plan, ground plan, denah-denah, tampak bangunan, potongan dan detail struktural & arsitektural serta foto-foto maket dari hasil rancangan tersebut.